

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Sistem Informasi Geografis Kasus Penyebaran Narkoba Pada Kabupaten Nganjuk Berbasis Website (Studi Kasus di Satres Narkoba Polres Nganjuk)” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dikembangkan Sistem Informasi Geografis Kasus Penyebaran Narkoba Pada Kabupaten Nganjuk Berbasis Website yang dapat menampilkan titik lokasi penyebaran narkoba berdasarkan nama kasus, lokasi penangkapan, dan tanggal kejadian dengan menggunakan library leaflet.
2. Data lokasi penyebaran kasus narkoba pada Kabupaten Nganjuk disajikan dalam bentuk peta dengan memanfaatkan library leaflet yang dapat diakses secara gratis dan penggunaan tidak dibatasi karena sifat dari library pemetaan yang open source.
3. Data akurat meliputi jumlah kasus, jumlah pelaku dan lokasi kasus disajikan pada peta persebaran dalam bentuk pop-up berisi informasi pelaku yang akan tampil ketika pengguna mengeklik salah satu marker/wilayah pada peta tersebut. Dari informasi yang ditampilkan pada pop-up, pihak Satresnarkoba Polres Nganjuk akan dipermudah untuk dapat mengetahui detail data pelaku dari marker/wilayah yang dipilih. Selain itu, pada peta persebaran pelaku kasus narkoba juga telah dibedakan pewarnaan wilayah untuk menandai tingkat risiko penyalahgunaan kasus narkoba pada suatu daerah di Kabupaten Nganjuk. Selain itu, terdapat fitur pengelompokan data pelaku berdasarkan usia dan jenis kelamin, fitur tersebut bertujuan untuk memonitor pelaku kasus dari setiap kalangan khususnya pada kalangan anak-anak. Dari fitur tersebut, pihak Satresnarkoba Polres Nganjuk dapat lebih mudah untuk memantau wilayah-wilayah yang memiliki kasus penyalahgunaan narkoba serta dapat menindaklanjuti supaya wilayah tersebut dilakukan sosialisasi atau penyuluhan tentang narkoba.

4. Skema pengujian yang digunakan untuk menguji sistem ini yaitu menggunakan skema pengujian black box testing. Di mana masing-masing aktor meliputi admin, user, dan intel menjalankan setiap fitur yang ada dan memastikan apakah masih terdapat kesalahan dari sistem yang telah dibuat. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh 4 admin, 10 user, dan 2 intel telah mendapatkan hasil bahwa setiap fitur yang tersedia dapat berjalan dengan baik sesuai pada fungsinya masing-masing. Pihak Satresnarkoba Polres Nganjuk merasa sangat terbantu dengan adanya sistem ini, selain mempermudah proses pendataan kasus, pendataan pelaku kasus, dan pembuatan laporan. Sistem ini juga mampu menyajikan peta persebaran pelaku berdasarkan jenis kasus yang disertai pewarnaan wilayah untuk membedakan risiko penyalahgunaan kasus pada suatu daerah di Kabupaten Nganjuk.
5. Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada Anggota Polres Nganjuk terdapat rata-rata 60% responden atau 10 dari 16 orang menjawab setuju dalam fungsionalitas sistem yang dibuat telah berhasil dan dapat membantu pihak satresnarkoba dalam proses pengelolaan data kasus narkoba, sehingga dapat mempercepat pekerjaan anggota satresnarkoba. Dan terdapat rata-rata 40% responden atau 6 dari 16 orang menjawab sangat setuju bahwa sistem mudah diimplementasikan dan membantu meningkatkan kualitas divisi satresnarkoba dalam memvisualisasikan data melalui peta.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang harus diperhatikan agar bisa memanfaatkan hasil pengembangan tugas akhir ini dengan baik, yaitu

- Untuk tampilan dari aplikasi SIG ini perlu diperbaiki dan dibenahi lagi supaya menjadi lebih menarik serta mudah untuk dipahami oleh pengguna.
- Melengkapi informasi yang lebih kompleks mengenai satuan kerja Polres Nganjuk
- Aplikasi SIG ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mampu menampilkan navigasi atau peta petunjuk jalan menuju titik lokasi penangkapan.
- Untuk pengembangan selanjutnya supaya ditambahkan versi mobile dari aplikasi ini untuk mengefisienkan kinerja dari pihak Satresnarkoba Polres Nganjuk

- Perlu dibuat urutan jenis kasus dari suatu titik lokasi secara ascending maupun descending.